

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan ini diuraikan pokok-pokok bahasan: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah. Penjelasannya yaitu sebagai berikut.

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sastra adalah karya dan kegiatan seni berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan, sedang tugas membuat batasan adalah kegiatan keilmuan. Sastra adalah ungkapan pribadi prasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra adalah komunikasi. Bentuk rekaman atau karya sastra tadi harus dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Sastra adalah penghibur. Karya sastra yang baik mampu memberikan rasa puas dan rasa senang kepada pembacanya. Karya sastra yang baik memberikan pesona, membius pembacanya, membuat pembacanya larut didalamnya dan melupakan lajunya waktu. Karya sastra yang baik tidak pernah membosankan, pembaca tidak merasa “dipaksa membaca”, tidak dibebani sesuatu kewajiban. Pembaca merasa bebas dan senang dalam melarutkan diri dengan karya sastra (Aminudin, 2015, hal. 5-6).

Karya sastra tersebut dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu puisi, prosa, dan drama. Contoh dari prosa yaitu dongeng, hikayat, cerita pendek (cerpen), dan novel. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada karya

sastra berbentuk prosa yaitu pada novel. Novel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu novel berjudul Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia.

Novel (Inggris: *novel*) dan cerita pendek (disingkat: cerpen; Inggris: *short story*) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan, dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian, pengertian fiksi seperti dikemukakan di atas, juga berlaku untuk novel. Sebutan novel dalam bahasa Inggris dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti 'sebuah barang baru yang kecil', dan kemudian diartikan sebagai 'cerita pendek dalam bentuk prosa' (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012, hal. 9).

Unsur-unsur pembangun sebuah novel yang kemudian secara bersama membentuk sebuah totalitas itu di samping unsur formal bahasa, masih banyak lagi macamnya. Namun, secara garis besar berbagai macam unsur tersebut secara tradisional dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, walau pembagian ini tidak benar-benar pilah. Pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2012, hal. 23).

Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antarberbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Atau, sebaliknya, jika dilihat dari sudut kita pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai

jika kita membaca sebuah novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2012, hal. 23).

Dipihak lain unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berbeda di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau, secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Walau demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas cerita yang dihasilkan. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik sebuah novel haruslah tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting (Nurgiyantoro, 2012, hal. 24). Jenis nilai yang terdapat pada unsur ekstrinsik meliputi nilai sosial, nilai budaya, nilai realigi dan nilai moral. Peneliti lebih memfokuskan penelitian pada nilai moral yang ada pada tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Moral dalam cerita menurut (Kenny dalam Nurgiyantoro 2012, hal. 321) biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil atau ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca. Moral merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Moral bersifat praktis sebab “petunjuk” itu dapat ditampilkan, atau ditemukan

modelnya, dalam kehidupan nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah, yang boleh dikatakan, bersifat dan tak terbatas. Dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Jenis hubungan-hubungan tersebut masing-masing dapat dirinci ke dalam detail-detail wujud yang lebih khusus (Nurgiyantoro, 2012, hal. 323).

Nilai moral sering disamakan dengan nilai etika, yaitu suatu nilai yang menjadi ukuran patut tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan bermasyarakat. Moral merupakan tingkah laku atau perbuatan manusia yang dipandang dari nilai individu itu berada. Sikap disiplin tidak hanya dilakukan dalam hal beribadah saja, tetapi dalam segala hal, sikap yang penuh dengan kedisiplinan akan menghasilkan kebaikan. Seperti halnya jika dalam agama, seorang hamba jika menjalankan shalat tepat waktu akan mendapat pahala lebih banyak, demikian juga jika disiplin dijalankan pada pekerjaan lainnya dan tanpa memandang siapa yang berperan dalam melakukan. Pengembangan nilai moral sangat penting supaya manusia memahami dan menghayati etika ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan masyarakat. Pemahaman dan penghayatan nilai-nilai etika mampu menempatkan manusia sesuai kapasitasnya, dengan demikian akan

terwujud perasaan saling menghargai dan menghormati, saling sayang, dan tercipta suasana yang harmonis.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian hanya pada nilai moral tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia tersebut mengharapkan penelitian ini lebih terfokus dan lebih terarah. Pengkhususan ini bukan berarti mengesampingkan unsur-unsur lainnya karena bagaimanapun juga keberadaan karya sastra dibangun oleh unsur-unsur yang utuh sehingga terciptalah sebuah karya sastra yang utuh.

Dalam penelitian ini peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karena novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia yang diperankan oleh tokoh pengganti dari tokoh aslinya dalam sebuah kisah seseorang, kurang lebih sebagaimana masyarakat lebih banyak membaca dalam mengisi waktu luang sehingga mudah diterima oleh masyarakat. Moral yang di sampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Dalam dunia pendidikan novel juga dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang diterapkan disekolah untuk mengembangkan minat baca siswa dan apresiasi siswa dalam memahami dan menghayati sebuah karya sastra novel serta dapat menerapkan nilai-nilai positif salah satunya mengenai nilai moral yang terkandung dalam novel pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran apresiasi novel pada KI dan KD di dalam Kurikulum 2013 dilaksanakan dikelas XII. Moral yang ditampilkan dalam novel ini berkaitan dengan persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia

dengan diri sendiri, dengan itu peneliti memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis nilai moral yang ada pada tokoh utama.

Secara umum dapat dikatakan bahwa bentuk penyampaian moral dalam karya sastra mungkin bersifat langsung, atau sebaliknya tak langsung. Namun, sebenarnya pemilihan itu hanya demi praktisnya saja sebab mungkin saja ada pesan yang bersifat agak langsung. Dalam sebuah novel sendiri mungkin sekali ditemukan adanya pesan yang benar-benar tersembunyi sehingga tak banyak orang yang dapat merasakannya, namun mungkin pula ada yang agak langsung dan seperti ditonjolkan (Nurgiyantoro, 2012, hal. 335).

Peneliti menggunakan novel yang berjudul Mengejar Rajam Catatan Azzahra sebagai bahan penelitian yang di tulis oleh seorang pengarang muda yang terkenal dengan karya-karya inspiratif dan penuh dengan nilai moral, yakni Isrina Sumia. Selain itu, Isrina Sumia adalah seorang Sastrawan yang terkenal dengan beberapa novel yang diciptakan. Beberapa Novel ciptaan Isrina Sumia mampu menyihir para pembaca dengan kata-katanya yang sederhana dan penuh makna. Novel ciptaannya yang berjudul Mengejar Rajam Catatan Azzahra yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2019 yang mengisahkan tentang seorang wanita dari keluarga yang begitu mengutamakan agama yang selalu menjaga diri lalu hancur karena sebuah dosa yang sebelumnya dia tidak tau menau apa yang telah terjadi dan menimpa dirinya, kesedihan menghujam sangat dalam, memukul-mukul pada hati yang perlahan hancur. Tokoh yang diceritakan dalam novel ini adalah Azzahra, seorang gadis remaja cantik, pemberani, cukup vokal dan selalu ingin sukses dalam karir.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, terdapat tiga penelitian yang berkaitan dengan analisis karya sastra yang mengkaji tentang nilai moral dalam novel. Penelitian tentang menganalisis novel sudah banyak dilakukan para peneliti sebelumnya, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mengangkat novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia yang masih tergolong novel baru dan masih belum pernah ada penelitian sebelumnya yang menganalisis nilai moral tokoh utama dalam novel tersebut. Disini peneliti mencoba menganalisis nilai moral tokoh utama yang terkandung dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia.

Penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang nilai moral dalam novel yaitu Elyna Setyawati, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (*Pendekatan Pragmatik*)". Penelitian yang dilakukan Setyawati (2013) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan dari penelitian ini membahas dan menganalisis mengenai nilai moral dalam novel. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada subjek penelitiannya, penelitian Elyna mengambil novel "Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dengan menggunakan (*Pendekatan Pragmatik*)". Penelitian ini juga menganalisis keseluruhan nilai moral pada tokoh yang terdapat dalam novel, sedangkan peneliti mengambil novel Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia yang mana penelitian ini lebih memfokuskan pada nilai moral yang terdapat pada tokoh utama dalam sebuah novel.

Fajar Briyanta Hari Nugraha, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Nilai Moral Dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori”. Penelitian yang telah dilakukan Nugraha (2014) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan dari penelitian ini sama-sama membahas dan menganalisis mengenai nilai moral dalam novel. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada subjek penelitiannya, penelitian Fajar mengambil novel “Nilai Moral Dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori”. Penelitian ini juga menganalisis nilai moral yang tertuju pada keseluruhan tokoh yang ada dalam novel dan beberapa rumusan masalah dalam penelitiannya mengenai nilai moral dalam novel, sedangkan peneliti mengambil novel Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia yang mana penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada nilai moral yang terdapat pada tokoh utama dalam sebuah novel.

Selain Fajar, dibahas juga penelitian oleh Sri Dewi Nopianti, Universitas Galuh Jawa Barat tahun 2017 dalam jurnalnya yang berjudul “Nilai Moral Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin”. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nopianti (2017) mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan dari penelitian ini juga sama-sama membahas dan menganalisis mengenai nilai moral dalam novel.

Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada subjek penelitiannya, penelitian Nopianti mengambil novel “Nilai Moral Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin”. Penelitian ini menganalisis nilai moral pada keseluruhan tokoh dalam novel sedangkan peneliti

mengambil novel Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia yang mana penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada nilai moral yang terdapat pada tokoh utama dalam sebuah novel.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji novel tersebut, untuk mengklasifikasikan dan mendeskripsikan secermat, seteliti, dan sedalam mungkin mengenai nilai moral dalam karya sastra yang menjadi pokok telaah yang memfokuskan pada nilai moral tokoh utama yang diceritakan oleh tokoh Azzahra dalam novel tersebut. Dengan demikian maka judul penelitian ini adalah “Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia”

## **1.2 Masalah Penelitian**

Masalah penelitian merupakan apa yang menjadi pokok masalah yang akan dipecahkan. Berikut ini merupakan masalah penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.

- a. Bagaimanakah jenis nilai moral tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia?
- b. Bagaimanakah bentuk penyampaian nilai moral tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan. Setiap melaksanakan penelitian tentu ada fokus yang

ingin benar-benar dicapai oleh peneliti agar apa yang diteliti memiliki manfaat bagi dunia pendidikan. Berikut ini merupakan fokus penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu difokuskan pada nilai moral tokoh utama dalam novel mengejar rajam catatan azzahra.

Nilai moral yang dimaksud adalah nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan diri sendiri, dan nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup social serta bentuk penyampaian nilai moral tokoh utama dalam novel mengejar rajam catatan azzahra.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral tokoh utama dalam novel mengejar rajam catatan azzahra. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk.

- a. Mendeskripsikan jenis nilai moral tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia?
- c. Mendeskripsikan bentuk penyampaian nilai moral tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis bagi pembaca dalam mengembangkan keterampilan

memahami unsur ekstrinsik novel salah satunya yaitu nilai moral. Adapun rincian manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai nilai moral khususnya yang terdapat pada tokoh utama di dalam sebuah karya sastra novel.
- b. Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai unsur ekstrinsik tentang nilai moral tokoh utama dalam sebuah novel.
- c. Bagi siswa penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mendorong siswa menjadi lebih kritis dalam mengapresiasi sebuah karya sastra.
- d. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dan gambaran sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

#### **1.6 Asumsi Penelitian**

Asumsi di dalam novel mengejar rajam catatan azzahra ini mengandung nilai moral yang sesuai dengan penelitian yang akan peneliti analisis. Selain itu peneliti juga berasumsi bahwa jenis nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut yang akan dikaji terdiri dari tiga jenis nilai moral yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, dan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, yang terdapat pada tokoh utama dalam novel. Jenis nilai moral yang banyak dari ketiga jenis tersebut kebanyakan pada nilai moral tokoh utama

hubungan manusia dengan diri sendiri dengan beberapa macam pada novel tersebut.

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu objek yang menjadi fokus peneliti dalam membahas masalah penelitian yang berisi penjabaran variabel, data, dan sumber data. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel dalam penelitian yang akan diteliti ini adalah jenis nilai moral tokoh utama, bentuk penyampaian nilai moral tokoh utama dalam novel Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia.
- b. Data penelitian dalam novel berupa kutipan dialog nilai moral tokoh utama hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain.
- c. Sumber data penelitian ini yaitu sebuah novel berjudul Mengejar Rajam Catatan Azzahra Karya Isrina Sumia.

### **1.8 Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Berikut ini merupakan definisi istilah yang digunakan oleh peneliti.

- a. Nilai moral ketuhanan merupakan nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan.

- b. Nilai moral individual merupakan nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan pribadi atau cara manusia memperlakukan diri sendiri.
- c. Nilai moral social merupakan nilai moral dimana sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat melepaskan diri dari orang lain. Manusia pasti melakukan hubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun bernegara.
- d. Moral tokoh utama yaitu aktor yang berperan dalam sebuah karya sastra maupun secara nyata yang mencerminkan perilaku baik atau buruk. Tokoh yang paling sering muncul dan diceritakan di dalam sebuah karya sastra.
- e. Bentuk penyampaian moral : cara yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan nilai moral kepada pembaca melalui cerita fiksi.

